

BAHAN AJAR KELAS 5 TEMA 4 SUB TEMA 3 PB 4

NAMA : SANTI JANIANTI
NO PESERTA PPG : 200221902710022

KELAS/SEMESTER : V/1
TEMA : 4. SEHAT ITU PENTING
SUBTEMA : 3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia
PEMBELAJARAN KE : 4
MUATAN TERPADU: Bahasa Indonesia
Ppkn
IPA

1. Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar

3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan

KEGUNAAN PANTUN

Pantun merupakan hasil karya sastra asli Bangsa Indonesia. Dahulu hampir kehidupan sehari-hari berkomunikasi dengan manusia dilakukan berpantun. Ketika anak-anak bermain, mereka menggunakan berpantun. Remaja, orang tua, mereka semua berpantun. Ketika orang tua dalam menasehati, remaja dalam bergaul, masyarakat dalam jual beli, dan dalam setiap hal apapun mereka menggunakan bahasa pantun. Hal ini menunjukkan bahwa pantun merupakan hasil budaya masyarakat yang bernilai seni tinggi. Melalui pantun mereka dapat mengungkapkan perasaan gembira, sedih, kecewa, petuah, bahkan untuk menghibur hati. Sebagai bangsa yang menghargai kebudayaan, maka kita wajib melestarikan semua kebudayaan Indonesia dari manapun asalnya. Kebudayaan tersebut tidak ternilai harganya, oleh sebab itu kita sebagai pewaris kebudayaan wajib melestarikan kebudayaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kita dapat menggunakan pantun dalam situasi dan kondisi masyarakat. Sebagai contoh dalam acara pernikahan. Pernahkah kamu memperhatikan ketika pihak pengantin pria menyerahkan pengantin pada pihak pengantin wanita? Kalau kamu cermati, pembawa acara selalu menggunakan pantun dalam bahasa. Meskipun bahasa pantun yang sekarang digunakan tidak sama persis dengan bahasa pantun pada waktu dahulu. Tetapi ciri-ciri pantun tetap harus dipenuhi. Pantun biasanya isinya saling menyambung artinya isi pantun yang pertama akan mendapat jawaban pada isi pantun yang kedua, dan seterusnya. Pantun seperti itu dinamakan berbalas pantun.



a. Pantun Nasehat/ petuah

Jalan-jalan ke Semarang
 Bawa bandeng tanpa duri
 Belajarlah mulai sekarang
 Untuk bekal kemudian hari

Anak-anak bermain balon
 Warnanya hijau, merah dan biru
 Banyak-banyaklah menanam pohon
 Agar udara segar selalu

b. Pantun Jenaka

Pohon manggis di tepi rawa
 Patah pucuknya dimakan hama
 Nenek menangis sambil tertawa
 Melihat kera berkacamata

Contoh penggunaan pantun pada acara prosesi pernikahan pada adat Melayu



KOMPETENSI DASAR

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Hak, kewajiban dan tanggung jawab

Ayo Membaca



Perbedaan Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat

Hak, kewajiban, dan tanggung jawab merupakan tiga hal yang berbeda satu sama lain, tetapi saling berkaitan erat dan tidak bisa dipisahkan. Bagaimana tidak? Hak dan kewajiban bersifat kodrati, yakni melekat bersama kelahiran manusia. Hak dan kewajiban tersebut harus dilaksanakan secara bertanggung jawab oleh pihak yang bersangkutan. Orang yang tidak melaksanakan hak dan kewajibannya dapat dikatakan sebagai orang yang tidak bertanggung jawab. Jadi, ketiganya mempunyai hubungan yang erat. Bagaimanakah perbedaan antara hak, kewajiban, dan tanggung jawab? Silakan kamu pahami satu per satu dalam uraian berikut.

1. Hak sebagai Warga Masyarakat

Hak berarti sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang dan penggunaannya tergantung kepada orang yang bersangkutan. Jadi, hak warga masyarakat adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan sebagai warga masyarakat. Bentuk hak warga masyarakat seperti berikut.

- a. Mendapatkan perlindungan hukum.
- b. Mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
- c. Menikmati lingkungan bersih.
- d. Hidup tenang dan damai.
- e. Bebas memilih, memeluk, dan menjalankan agama.
- f. Berpendapat dan berorganisasi.
- g. Mengembangkan kebudayaan daerah.



2. Kewajiban sebagai Warga Masyarakat

Kewajiban berarti sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Jadi, kewajiban warga masyarakat adalah sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Bentuk kewajiban warga masyarakat seperti berikut.

- a. Mematuhi aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat.
- b. Menjaga ketenangan dan ketertiban lingkungan masyarakat.
- c. Mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan RT, RW, atau Desa setempat, misalnya kegiatan kerja bakti, gotong royong, dan musyawarah warga masyarakat setempat.
- d. Menghormati tetangga di lingkungan tempat tinggal.
- e. Membantu tetangga yang terkena musibah.
- f. Menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal.

3. Perbedaan antara Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat

Kamu telah memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab. Ketiganya mempunyai perbedaan seperti berikut. Hak warga masyarakat adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan sebagai warga masyarakat. Adapun kewajiban warga masyarakat adalah sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab. Sementara itu, tanggung jawab sebagai warga masyarakat adalah tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan seseorang dalam kedudukannya sebagai warga masyarakat. Jadi, hak dan kewajiban harus dilaksanakan secara bertanggung jawab. Sebaliknya, tanggung jawab tecermin dari terlaksananya hak dan kewajiban dengan baik.

3. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

KOMPETENSI DASAR

3.2 Memahami interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan social, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2 Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan social, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP SOSIAL, BUDAYA, DAN EKONOMI MASYARAKAT INDONESIA.

Interaksi social yaitu hubungan social yang dinamis, berupa hubungan antara individu yang satu dengan individu lainnya, maupun antara kelompok dengan individu.

Contoh interaksi manusia dengan lingkungan yang dapat mendatangkan bencana yaitu penebangan hutan secara liar, membuang sampah ke sungai.



Perbedaan adat pernikahan merupakan contoh perbedaan budaya. Pengenalan budaya daerah dengan daerah lain terjadi karena adanya interaksi antarwarga masyarakat. Interaksi antarwarga masyarakat terjadi dalam berbagai bidang seperti sosial dan ekonomi. Interaksi antarwarga masyarakat terjadi karena beberapa faktor seperti berikut.

1. Perbedaan Kandungan Sumber Daya Alam pada Setiap Daerah

Perbedaan kandungan sumber daya alam jelas akan memengaruhi kegiatan produksi pada daerah bersangkutan. Daerah dengan kandungan sumber daya alam cukup tinggi, akan dapat memproduksi barang-barang tertentu dengan biaya relatif murah dibandingkan dengan daerah lain yang memiliki kandungan sumber daya alam lebih rendah. Kondisi ini mendorong pertumbuhan ekonomi daerah bersangkutan menjadi lebih cepat. Sementara itu, daerah lain yang memiliki kandungan sumber daya alam lebih kecil hanya akan dapat memproduksi barang-barang dengan biaya produksi lebih tinggi sehingga daya saingnya menjadi lemah.

2. Perbedaan Kondisi Demografis

Perbedaan kondisi demografis adalah perbedaan tingkat pertumbuhan dan struktur kependudukan, perbedaan tingkat- pendidikan dan kesehatan, perbedaan kondisi ketenagakerjaan, dan perbedaan dalam tingkah laku dan kebiasaan, serta etos kerja yang dimiliki masyarakat daerah bersangkutan. Kondisi demografis ini dapat memengaruhi ketimpangan pembangunan antar wilayah karena hal ini akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja masyarakat pada daerah bersangkutan. Daerah dengan kondisi demografis yang baik akan cenderung memiliki produktivitas kerja yang lebih tinggi. Hal tersebut akan mendorong peningkatan investasi yang selanjutnya akan meningkatkan penyediaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi daerah bersangkutan. Sebaliknya, bila suatu daerah yang kondisi demografisnya kurang baik maka dapat menyebabkan rendahnya produktivitas kerja masyarakat setempat. Hal tersebut akan menimbulkan kondisi yang kurang menarik bagi penanaman modal sehingga pertumbuhan ekonomi daerah bersangkutan menjadi lebih rendah



3. Kurang Lancarnya Mobilitas Barang dan Jasa

Kurang lancarnya mobilitas barang dan jasa dapat pula mendorong terjadinya peningkatan ketimpangan pembangunan antar wilayah. Mobilitas barang dan jasa ini meliputi kegiatan perdagangan antar daerah dan migrasi baik yang disponsori pemerintah (transmigrasi) atau migrasi spontan. Alasannya, apabila mobilitas tersebut kurang lancar maka kelebihan produksi suatu daerah tidak dapat dijual ke daerah lain yang membutuhkan. Demikian pula halnya migrasi yang kurang lancar menyebabkan kelebihan tenaga kerja suatu daerah tidak dapat dimanfaatkan oleh daerah lain yang sangat membutuhkannya. Akibatnya, ketimpangan pembangunan antar wilayah akan cenderung tinggi karena kelebihan suatu daerah tidak dapat dimanfaatkan oleh daerah lain yang membutuhkannya sehingga daerah terbelakang sulit mendorong proses pembangunannya.

4. Konsentrasi Kegiatan Ekonomi Daerah/Wilayah

Terjadinya konsentrasi kegiatan ekonomi yang cukup tinggi pada wilayah tertentu, jelas akan memengaruhi ketimpangan pembangunan antarwilayah. Pertumbuhan ekonomi daerah akan cenderung lebih cepat pada daerah dengan konsentrasi kegiatan ekonomi yang cukup besar.

5. Alokasi Dana Pembangunan Antardaerah/Wilayah

Alokasi investasi pemerintah ke daerah, lebih banyak ditentukan oleh sistem pemerintahan daerah yang dianut. Bila sistem pemerintahan daerah yang dianut bersifat sentralistik, maka alokasi dana pemerintah akan cenderung lebih banyak dialokasikan pada pemerintah pusat sehingga ketimpangan pembangunan antarwilayah akan cenderung tinggi. Sebaliknya, jika sistem pemerintahan yang dianut adalah otonomi atau federal, maka dana pemerintah akan lebih banyak dialokasikan ke daerah sehingga ketimpangan pendapatan akan cenderung rendah. Alokasi dana pemerintah yang antara lain akan memberikan dampak pada ketimpangan pembangunan antarwilayah, adalah alokasi dana untuk sektor pendidikan, kesehatan, jalan, irigasi, dan listrik. Semua sektor ini akan memberikan dampak pada peningkatan produktivitas tenaga kerja, pendapatan per kapita, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pergerakan ekonomi di daerah tersebut.

Berdasarkan factor pendorong terjadinya interaksi antarwarga masyarakat dalam berbagai bidang, dapat dipahami pengaruh interaksi terhadap pembangunan di segala bidang. Tentu saja, interaksi yang terjadi bertujuan untuk meningkatkan pembangunan di berbagai bidang tersebut. Dengan demikian kepentingan masyarakat yang belum bisa terpenuhi di daerah yang satu akan bisa terpenuhi dengan berinteraksi dengan masyarakat dari daerah lain. Jadi interaksi yang terjalin untuk menutupi kekurangan masing-masing sehingga pada akhirnya semua kebutuhan akan bisa terpenuhi dengan baik. Taraf kemampuan ekonomi tiap-tiap daerah, akan mempengaruhi pemenuhan terhadap kebutuhan social dan budaya tiap-tiap daerah. Yang pasti, budaya masing-masing jangan sampai budaya daerah luntur akibat berinteraksi social.